

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi penulis dalam status sebagai guru, sehingga diharapkan kegiatan penelitian ini tidak mengganggu terhadap tugas pokok peneti.

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi di SD Negeri Cigagade I Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut

##### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian siklus I minggu ke 3 dan 4 April 2011 dan siklus II pada minggu ke 3 dan 4 bulan Mei 2011.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri Cigagade I Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut dengan jumlah siswa sebanyak 36 yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Profil SD Negeri Cigagade I berada pada jalur utama Bandung Tasik dengan tenaga pendidik terdiri dari seorang kepala sekolah dari 8 orang guru kelas , 2 orang guru mata pelajaran PAI dan Penjaskes. Karakteristik siswa yang diteliti mempunyai kemampuan yang tidak terlalu menonjol prestasi akademiknya. SD Negeri Cigagade I terletak di Desa Cigagade, Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut berjarak 2 km dari perbatasan Kabupaten Bandung dan 3 km dari kantor kecamatan Limbangan.

Kondisi bangunan cukup baik dengan jumlah ruang belajar 6 kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah dan satu ruang perpustakaan dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 8 rombel.

Keadaan sosial kemasyarakatan warga sebagai input siswa cukup dengan sebagian besar termasuk berkemampuan ekonomi menengah ke bawah, Mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani atau buruh tani sebagian kecil sebagai pegawai negeri atau swasta dan pedagang.

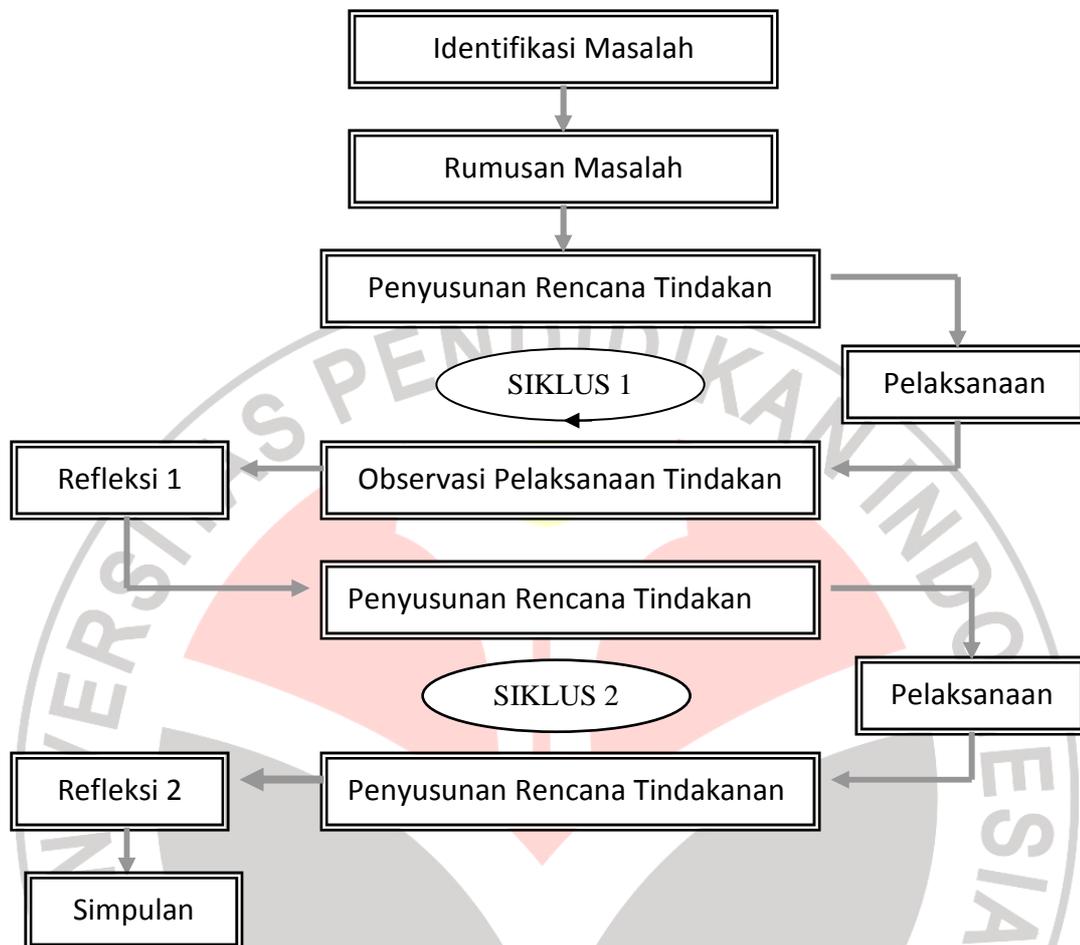
Alasan dipilihnya SD Negeri Cigagade I sebagai objek penelitian, karena peneliti bertugas di SD tersebut, sehingga memudahkan melakukan penelitian dan telah mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif dari tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan perbaikan hasil dari tindakan-tindakan selama ini, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat dan situasi pembelajaran yang selama ini dilakukan.

Adapun prosedur penelitian terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang diharapkan dalam tujuan penelitian. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Basuki Wibawa, 2003 : 18) tahapan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) observasi (observation) dan (4) refleksi (reflektion).

Berikut bagan prosedur penelitian :



Penelitian ini dilakukan diawali dengan kajian terhadap permasalahan yang dihadapi, kemudian direncanakan suatu tindakan dengan melaksanakan observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai untuk masukan untuk melakukan refleksi terhadap apa yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

Proses penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Pada siklus 1 kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajarannya. Setelah selesai siklus 1, dilakukan refleksi untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan selama siklus 1 tersebut.

Pelaksanaan penelitian pada siklus 2, dilaksanakan dengan melihat hasil refleksi siklus 1, kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan baik dalam perencanaan, maupun dalam pelaksanaan. Sehingga dari kegiatan siklus 2 ini diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik jika dibanding dengan siklus 1.

Tahapan-tahapan di atas dilakukan secara berulang dan berkesinambungan sampai dicapainya suatu keberhasilan dan kepuasan.

### **1. Langkah Penelitian**

#### **a. Tahap Perencanaan**

- Identifikasi masalah
- Melakukan observasi awal.
- Menentukan topik / materi pelajaran
- Merancang media lingkungan yang sesuai dengan topik
- Menyusun skenario pembelajaran
- Membuat lembar Observasi
- Merancang Lembar Kerja Siswa
- Merancang Alat evaluasi

#### **a. Membuat Perijinan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mendapat ijin dari kepala sekolah dan dibantu rekan guru yang akan bertindak sebagai observer.

#### **b. Membuat Instrumen**

1. membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)
2. membuat alat ukur penelitian / alat evaluasi
3. membuat lembar observasi

4. membuat lembar wawancara

**c. Melakukan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu siklus I minggu ke 3 dan 4 April 2011 dan siklus II pada minggu ke 2 dan 3+ bulan Mei 2011.

**d. Membuat Laporan**

Menyusun laporan penelitian , waktunya disesuaikan dengan situasi

**2. Rancangan Tindakan**

Rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus I

1). Tindakan 1

Materi : Klasifikasi hewan dan tumbuhan

Metode : ceramah

Pembelajaran : proses pembelajaran dengan topik klasifikasi hewan dan tumbuhan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah.

Guru menjelaskan tentang mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya. Pengelompokan hewan berdasarkan (1) tempat hidupnya, (2). jumlah kakinya, (3). jenis makanannya, (4). cara geraknya dan (5). penutup tubuhnya.

Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

Evaluasi : berupa tes tertulis, dilaksanakan setelah proses belajar selesai, dengan soal- soal pilihan ganda.

## 2). Tindakan 2

materi : Klasifikasi hewan dan tumbuhan.

media : lingkungan sekitar

pembelajaran :a). Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengadakan pengamatan di luar kelas. Proses pembelajaran dengan materi mengelompokkan hewan dan tumbuhan dilaksanakan dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah.

b). mula-mula mengarahkan masing-masing kelompok untuk mengamati lingkungan yang berhubungan dengan materi dalam topik..

c). kemudian guru menjelaskan tentang topik klasifikasi hewan dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan.

d). siswa ditugaskan membuat kelompok hewan yang mempunyai kesamaan misalkan dalam jenis makanan, jumlah kaki, cara bergerak dan tempat hidupnya.

e) siswa membuat kelompok tumbuhan yang memiliki kesamaan, misalnya bentuk batang, bentuk daun, tempat tumbuhnya

## 3). Tindakan 3

Evaluasi secara individu dengan diberikan tes tertulis berupa soal essay dengan materi gabungan dari tindakan 1 dan tindakan 2.

## 4). Tindakan 3 a

Tindakan 3.a dilakukan apabila tingkat penguasaan materi tindakan 1 dan tindakan 2 belum mencapai 75 %.

## Siklus II

## 1) Tindakan 1

Materi : Klasifikasi hewan dan tumbuhan.

Media : lingkungan sekitar sekolah

Pembelajaran : - proses pembelajaran dengan topik mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan. dilaksanakan di luar kelas dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah.

- Siswa dibuat menjadi 5 kelompok
- Guru mengarahkan pada masing-masing kelompok siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah
- Kemudian pada masing kelompok guru menugaskan untuk mengidentifikasi ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.
- Guru menugaskan siswa untuk menyusun kelompok hewan dan tumbuhan yang memiliki kesamaan.

- Guru berdiskusi dengan siswa tentang kelompok, hewan dan tumbuhan yang ciri-ciri yang sama.

Evaluasi : berupa tes tertulis, dilaksanakan setelah proses belajar selesai dengan soal- soal pilihan ganda.

## 2). tindakan 2

materi : manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia.

media : lingkungan sekitar

pembelajaran : a) proses pembelajaran dilaksanakan diluar kelas dengan topik mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang dikenal di lingkungan sekitar serta manfaatnya bagi kehidupan manusia.

b). Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dengan tiap-tiap kelompok melakukan pengamatan dengan lingkungan yang berbeda.

c). Pada masing-masing kelompok ditugaskan untuk menuliskan hewan apa saja yang dapat di lihat di lingkungan tersebut yang berguna / sering digunakan oleh manusia. Kemudian jenis-jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia.

d). Kemudian masing – kelompok bertukar tempat pengamatannya, dan ditugaskan mengamati hewan dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan tersebut serta kegunaannya bagi kehidupan manusia.

### 3) Tindakan 3

Evaluasi secara individu dengan diberikan tes tertulis berupa soal essay dengan materi gabungan dari tindakan 1 dan tindakan 2.

### 4). Tindakan 3 a

Tindakan 3.a dilakukan apabila tingkat penguasaan materi tindakan 1 dan tindakan 2 belum mencapai 75 %.

### Siklus III

Siklus III dilaksanakan apabila perolehan nilai siswa dengan diberikan tes tertulis berupa soal-soal pilihan ganda belum mencapai 75 %

## 1. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tiap tindakan dilakukan setiap kegiatan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, soal evaluasi terdiri dari :

- tes berupa soal evaluasi
- non tes berupa hasil wawancara dan observasi

### b. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes evaluasi observasi dan wawancara.

### c. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari tiap kegiatan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Data yang telah terkumpul menjadi landasan untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian ini.

## 2. Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan

### a. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil tes dan wawancara dan observasi diolah secara kualitatif.

### b. Kriteria Keberhasilan

Kriteria yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses ditentukan oleh hasil evaluasi, analisis hasil observasi

Untuk menguji prosentase keberhasilan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{f} 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = prosentase yang dicari

$F$  = jumlah skore seluruh jawaban siswa

$f$  = jumlah total jawaban ideal siswa

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

No Urut.	Nilai Siswa	Kriteria Ketuntasan
1.	75 - 100	Nilai ketuntasan ideal
2.	60 - 74	Nilai ketuntasan minimal
3.	Kurang dari 60	Belum tuntas

( Beni S Ambarjaya, 2008; 87 )